

MEDAN-PRIJAJI

S. k. Minggoean



dan Advertentie.

SOEARA bagai sekalian Radja-radja, Bangsawan asali dan fikiran, Prijaji dan saudagar Boemipoetra dan officier-officier serta saudagar-saudagar dari bangsa jang terprentah laenja jang dipersamakan dengan Anaknagri, di seloeroeh Hindia Olanda.

Diterbitken tiap-tiap hari Saptoe
oleh N. V. JAV. BOEKII. EN DRUKKERIJ "MEDAN PRIJAJI". BATAVIA.

REDACTIE.

Directeur Hoofd Red. R. M. Tirta Adhi Soerjo, Buitenzorg
Redacteur: Goenawan dan R. B. Karta Diredja.
Redacteur en Vertegenwoordiger boeat Europa.
J. J. Meijer Oud Asst. Res. Assendellstr. 42 's-Gravenhage.
Redacteur en Vertegenw. boeat Molokken
A. L. Wawo Runtu Oud Majoor di Menado.
Redacteur en Vertegenw. boeat Preangan
R. Ng. Tjitro adhi Winoto, aloen-aloen Bandoeng.
Redacteur dan Vertegenwoordiger boeat Sumatra
Soetan Radja Nan Gadang, Padang.

HARGA LANGGANAN.

f 2,25 tiap-tiap 3 boelan. Boeat di Europa f 5. tiap-tiap 3 boelan.

HARGA ADVERTENTIE.

1 Katja f 10.—, 1/2 katja f 6.—, 1/4 katja f 4.—, 1/8 katja f 2,50
satoe regel 1 kolom f 0,15 Boeat langganan dapat moerah
hendak berembok dengan administrateur.

Soerat-soerat dan wang langganan dan laen-laen bagian adm
hendak di kirim pada Administratie N. V. Medan
Prijaji Batavia.

Soerat-soerat boeat Redactie hendak di alamatkan pada
Hoofd Redacteur di Buitenzorg.

Hoekoeman paseban.

Diantara beberapa hoekoeman dari hoekoem pengadilan hanja „hoekoeman pasebanlah” jang di pandang amat ringan. Hoekoeman ini hanja dikenakan kepada prijaji ketjil dan loerah-loerah desa sadja. Roepa-roepanja hoekoeman denda, tandanja selamanja kita beloen pernah mendengar chabarnja. Hoekoeman itoe goenanja sebagai soeatoe adjaran boekan soeatoe pembalesan. Adapoen orang jang kenahoekoeman paseban itoe sekalian prijaji ketjil dan loerah desa jang mendapat kesalahan ketjil-ketjil atau tiada menoeroet perintah Boepati. siapa jang salah, wadjib dihoekoem, itoelah ada sepantesnja, sebab

djika tiada demikian orang itoe tiada akan bisa berobah djadi baik atau tiada soeka menoeroet perintah. Djadi adanja hoekoeman itoe baik sekali, soepaja sekalian orang mendjaga kewadjabannja, djangan sampe melebi bates apa jang telah dipikoelken djadi wadjibnja itoe. Seberapa boleh hoekoeman itoe djangan sampe didjatoekkan dengan djalan kedjeman atausampe meroesak prikewarasan badan dan kesehatannja, sebab djika begitoe tiada bedanja dengan meaniaja (menjiksa) atau niat memamatkan Pendeknja hoekoeman itoe tjoema soepaja djangan berboeat salah lagi dan soepaja kapok. Sebagai terseboet diatas tadi hoekoeman paseban itoe dianggep ringan. Retoelalah penganggepan demikian itoe? Kita rasa-

tida malahan mendatengken beberapa kesoesahan jang lebih dari pada orang dihoekoem pendjara. Lahirnja memang keliatan ringan, sebab hanja disoer eh doe-
doek sadja, sedikitpoen tiada bekerdja.

Disini kita sengadja melahirken satoe perasaan apa betoel „penganggepan ringan” itoe? Maka orang jang dihoekoem paseban itoe boekannja melanggar salah besar, melainkan ketjil-ketjil sadja, seperti boeat loerah desa tiada menderoet prentah atau koerang kentjeng mendjalanken titah pembesarnja sehingga keliatan kendor, desanja kotor dsb. Boeat prijaji ketjil jang soedah kita ketahoei, kebanyakan disebabkan tiada mendjalanken perkara meronda malem. Adapoen lamanja dihoekoem dipaseban bergantoeng atas besar ketjilnja kasalahan. Pada kita poenja pendapetan hoekoeman paseban itoe boekan hoekoeman jang ringan melainkan berat. Apa sebabnja? Ja, fikir sahadjalah pembatja! Orang jang dihoekoem siang hari malam tinggal dipaseban satoe roemah ketjil dan tiada berpager, djadi angin gampang sekali melanggar disitoe, sedeng tempatnja pada tanah lapang (aloon-aloon). Apa djika ada orang terhoekoem disitoe disediakan tiker atau tempat tidoer barang sekedarnja? O, tida! Siterhoekoem haroes mengadakan sendiri. Maka amatsangsaralah orang tidoer diroemah paseban itoe, sebab sedikitpoen tiada ada aling-alingnja (schutting) sehingga dia gampang sekali kena angin jang membawa penjakit. Apibala kebetoelan terang tida begitoe kesihan, tetapi kaloe hoedjah wah keliatan satoe pertendoekan jang bikin hati mengenes, karena aer hoedjan masoek disitoe semoea, vloernja mengembang aer. Soedah tentoe hal ini amat mendatengken dingin dan menganggoe kesehatan badan hendak indar dari sitoe.

kita brani, karena dia memang ditentoean disoeroeh tinggal disitoe. Apa akal? Hanja tinggal diam sadja sambil menggeletar badannja kedinginan. Kesihan! Lebih sial lagi bila hoedjannja teroes meneroes, ser tiem tiada-bisa tidoer karena tiada ada tempa jang kering. Terkadang orang jang terhoekoem tiap-tiap malem haroes toeroet mengider dengan ronda kota. Boekankan sial namanja. Diwaktoe siang sekalian orang lalang kintaoe. Apa tida maloe orang dihoekoem sembarang orang bisa taoe? Apa tida boleh diseboet permaloekan?

Marilah sekarang membitjarakan hal makannja. Apa orang jang dihoekoem itoe dapet makan dari kaboepaten? O, tida sekali-kali hoor! Dari mana dia dapet makan sedeng ia lagi ada didalem hoekoeman? Moesti taoe sendiri! Kebanyakan marika itoe dapet kiriman dari roemah. Djika roemahnja hanja 3 atau 4 paal sadja tida be-
soesah, Tetapi kaloe djaoe begimana perdoeli djaoeh, djoega mlsti taoe sendiri memang soedah begitoe nasibnja! Tida boleh menjeselen diri. Kebanyakan orang jang dihoekoem itoe bila roemahnja amat djaoeh sama mendjaga sadja dan bawa seorang boedjangnja boeat soeroehan dan meladenin. Kaloe ada sanak familiie jang deket disitoelah ia minta kirim makanan. Pada kita poenja pendapetan apabila difikir lebi djaoeh hoekoeman paseban itoe lebih berat dari pada hoekoeman foetoep pendjara, karena tidoer pada tempat jang tiada berpager perkara makan tiada difikirkannja. Hoekoeman itoe keliatan ringan hanja pada pemandangan sadja sebab tida disoeroeh bekerdja apa-apa, tetapi sesoenggoehnja ada amat berat dan mempemaloekan. Kerep sadja kedjadian loerah atau prijaji jang soedah terlepas dari hoekoeman lantas

mendapat sakit, sebab tiada tertahan sangsaranja waktœ terhoekoem. Djanganlah kiranja pembatja keliroe trima, kita tida niat atau kasih voorstel jang hoekoeman itoe soepaja diganti dengan hoekoeman pendjara itoe sekali-kali tida hanja sekedar melahir-kan satœ fikiran jang hoekoeman terpan-ang ringan itoe sesoenggoehnja ada berat dan bikin sangsara. Apa orang membri hoekoeman itoe maksoednja hendak mem-boeat orang? Kita rasa tida, melainkan satœ pengadjaran.

Hatta maka selama loerah desa terhoe-koem, dalem desanja haroes ada jang mewa-killin pakerdjaannja. Maka dari sebab jang djadi wakil itoe kerep lalai (sebrono), maka pakerdjaannja djadi telantar dan desanja mendjadi lebih tra keroean oeroesannja. Terkadang bila desanja memang roesoeh, orang djahat semingkin brani menoendjoek-kan kedjahatannja, karena loerahnja tida ada pendjagaan malem amat tledor, sebab ma-sing-masing marika itoe ada perasaan, itoe waktœ ada amat bagoes, tida ada jang akan mengganggu, loerahnja tida ada. Soe-dah tentoe pendoedoek desa merasa gemes, malinnja djadi semingkin galak; pendeknja desanja djadi roesak keamanannja. Koeli jang biasa bekerdja goena kebaikan desa kebanyakan sama main gila, moempoeng-moempoeng loerahnja tida ada, jang djadi wakil tinggal mengantoek sadja tiada bekerdja sebagaimana mistinja. Bekerdja djoega, tetapi ambil enaknja sendiri, dia mewakilin tida dapat keontoengan satœ apa, tjoma tambah pakerdjaan sadja jang bikin poesing-nja fikiran. Lain dari itoe oeroesan didalem roemahnja loerah djoega tida keroean, kare-na tida ada jang mengepalain. Djadi kaloe difikir pandjang, banjak sekali keroegian jang datang selama loerah dihoekoem di-

paseban, tida setimbang sekali dengan kesa-lahannja. Niatnja pembesar memberi penga-djaran biar kapok, tetapi achirnja banjak mendatangkan keroegian. Apa bergoena hoekoeman jang demikian itoe? Bergoena djoega, tetapi ke'erlaloan.

Kita soedah mengetahoei dengan kedoea mata kita, hoekoeman itoe amat dipake didalem afdeeling Poerwokerto, sebentar-sebentar ada loerah dihoekoem, terkadang sampe 3 atau 4 loerah bersama-sama dihoe-koem. Kendati hoekoeman itoe maksoednja soepaja mendjadi kebaikan, tetapi haroes ditimbang keroegian apa moesti dipikoel orang jang lemah tiada poenja tenaga. Hoe-koeman itoe kaloe harep dilakoekan tida akan mempertakoeti dan akan tida diendah-kan (tida dipandang berat), sebab lantœ djadi biasa, oleh karena itoe koerang harga-nja. Apa tida ada lain hoekoeman jang tiada memberi bahaya atas kesehatan badan sebagi hoekoeman peseban? Hoekoeman mana jang patoet diboeat mengganti, tiadalah kita dapat memberi fikiran. Didalem afdeeling terseboet kerep sadja loerah desa dihoekoem lantaran koerang himat mendjaga orang djahat. Disitoe ada pengaloeran goena me-njegah djalannja pendjahat, sekalian orang jang soedah pernah atau kerep mentjoeri, lantes ditoeliskan didalem boekoe orang djahat oleh loerahnja, sebab dialah jang telah mengenal pri lakoenja orang jang tinggal didalem desanja. Orang jang telah dianggep djahat (penggrajakan) tiap-tiap sore haroes ambil tanda jang diseboet „gi-rik” (boleh djoega diseboet kaartjis) 4 boeah banjaknja pada tempat loerahnja. Pada ma-lemnja itoe girik diambil oleh ronda jang saben malem mengider 4 kali dimana bagian-nja. Tiap-tiap mengider misti singgah ditem-pat pendjahat boeat mengambil seboeah

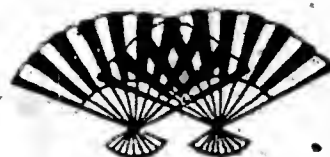
dari itoe girik, begitoe seteroesnja hingga habis satoe malem; itoe pendjahat tiap-tiap ada ronda dateng moesti mengasih girik sendiri, tiada boleh wakil. Apabila itoe malem tida ada, paginja dirapportkan atau itoe malem djoega ditjari dan dikasih hoekoeman sebagaimana pantesnja. Atoeran ini baik dan patoet dipoedji, sebab negri bisa djadi aman. Tetapi soesah betoel apabila pendjahat sering minggat (melarikan diri) dan tida soeka ambil girik pada tempatnja loerah. Hal ini jang dapet salah loerahnja, pembesar anggep jang itoe loerah tida tjakep mendjaga pendjahat, lantas dikasih hoekoeman paseban sekean hari. Pendjahat mendengar loerahnja dihoekoem lantaran dia poenja perboeatan amat senang hatinja dan dia lantas bisa main gila, soepaja siloerah kerep dihoekoem, dia bisa laloesa gerakannja diwaktoe malem, karena selama loerahnja dihoekoem pendjagaannja tentoe koerang. Djadi pendjahat boleh dibilang bisa menghoekoem loerahnja. Apakah sebabnja pembesar tida soeka memberatkan pendjahat soepaja kapok ?

Ada lagi satoe perkara jang kita koerang moefakat. Boepati harep ada jang piara spion boeat selidikin keadaan di desa-desa, baik diwaktoe malem, baikpoen diwaktoe siang. Itoe spion berdjalan kloear masoek didesa-desa boeat liat bagimana keadaan di sitoe; kaloe ada jang kendor pemerintahannja atau kotor desanja dirapportkan kepada Boepati, hal jang mana loerahnja lantas dapet tegoran atau hoekoeman paseban. Pengatoeran ini baik, tetapi achirnja harep bikin kesoesahan pada loerah. Kesoesahan apakah? Mas spion jang soedah dipertjaja abis-abisan harep main gila, barang jang tida-tida manoe dirapportkan, sehingga loerah desa harep minta dikasihani

olehnja djangan sampe diberi taoekan ke pada pembesar. Toch sesoenggoehnja di dalam desa ada bagoes dan pantes, pendeknja ada-ada sadja jang ditjari boeat lantaran kesalahannja. Dari bodo dan takoe-nja loerah lantas kasih soempel oean dan mendjamoe (memberi soegoehan) maspion dengan makanan jang enak-enak dan potong ayam sampe kenjang. Di lain desa djoega berboeat begitoe, pekerdjaannja loepa sama sekali, jang di boeat hanja soegoehan jang enak. Djadi itoe spion lantas berbalik djadi orang jang soeka andon am badog, (makan), dimana-mana tempat jang diperloekan hanja isi peroet, dari banjaknja soegoehan peroetnja sampe keliatan ampir meletoes. Och, kesihan! kita terpaksa terpaksa terpingkel-pingkel meliat lagak dan sombongnja mas spion jang poenja anggepan seperti satoe pembesar jang moelia dan terhormat. Peroet soedah kenjang lantas boleh pegi mengadep Bopati, jang djang rapportnja semoea desa kedapelan bagoes dan bersih tida ada tjelanja. Loerah jang sesoenggoehnja males dan tida soeka mendjaga kebaikan desanja djoega toerget dirapportkan „bagoes” asal dia (spion) poenja peroet di soempel dengan daging ayam.

Moedah-moedahan seroean ini bisa kedengeran pada telinga pembesar jang wadib dan bisa diperhatikan, djangan selaloe ketjil menanggoeng sengsara.

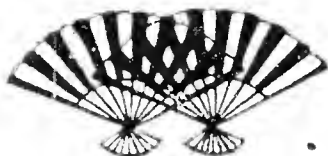
BAGELENER



olehnja djangan sampe diberi taoekan ke-
pada pembesar. Toch sesoenggoehnja di-
dalam desa ada bagoes dan pantas, pen-
deknja ada-ada sadja jang ditjari boeat
lantaran kesalahannja. Dari bodo dan ta-
koeanja loerah lantas kasih soempel oeang
dan mendjamoe (memberi soegoehan) ma-
spion dengan makanan jang enak-enak dan
potong ayam sampe kenjang. Di lain desa
djoega berboeat begitoe, pekerdjaannja loe-
pa sama sekali, jang di boeat hanja soe-
goehan jang enak. Djadi itoe spion lantas
berbalik djadi orang jang soeka andon am-
badog, (makan), dimana-mana tempat jang
diperloekan lianja isi peroet, dari banjaknja
soegoehan peroetnja sampe keliatan ampir
meletoes. Och, kesihan! kita terpaksa ter-
paksa terpingkel-pingkel meliat lagak dan
sombongnja mas spion jang poenja angge-
pan seperti satoe pembesar jang moelia
dan terhormat. Peroet soedah kenjang
lantas boleh pegi mengadep Bopati, sepan-
djang rapportnja semoea desa kedapelan
bagoes dan bersih tida ada tjelanja. Loerah
jang sesoenggoehnja males dan tida soeka
mendjaga kebaikan desanja djoega toerpet
dirapportkan „bagoes” asal dia (spion)
poenja peroet di soempel dengan daging
ajam.

Moedah-moedahan seroean ini bisa ke-
dengeran pada telinga pembesar jang wadjab
dan bisa diperhatikan, djangan selaloe
ketjil menanggoeng sengsara.


BAGELENER.



Soerat peratoeran

perkara roemah makan, roemah koffie, roemah sopi dan laen roemah-roemah jang ber-amaan itoe di tanah Djawa dan Madoera.

OENDANG-OENDANG.

ari pada fihak dan atas nama Baginda Maharadja Sri Padoeka jang dipertoewan Besar Gouverneur Generaal dari India Nederland.

Soedah didengar'an Raad India Nederland.

Sekalian orang, jang liat dan dengar di batja ini, slametlah ! serta dikasih taoe :

jang ia dapet taoe bagaimana perloe aken obah sedikit itoe peratoeran-peratoeran jang soedah ada, perkara pekerdjaan-pekerdjaan di Betawi, Semarang dan Soerabaja, jang di seboetken dibawah ini, dan peratoeran-peratoeran sebagai itoe boewat kesenangannja negri djoega ada perloenja di lain tempat di tanah Djawa, apa lagi di tempat-tempat laen.

Dan meliat futsal 93 dari soerat Peratoeran dari pemerintahan di India Nederland.

Maka di poetoesi :

Dengan matiken soerat-soerat peratoeran sebagai itoe, jang termasoek dalam Staatsblad 1829 no. 9 dan 63 dan dalam Java Courant dari tanggal 2 Djoeli 1851 no. 53, maka ditetepken soerat-soerat peratoeran, bagaimana di seboetken dibawah ini :

Soerat peratoeran perkara roemah makan, roemah koffie, roemah sopi dan lain roemah-roemah jang bersamaan itoe di tanah Djawa dan Madoera.

Fatsal 1e. Roemah makan (logement) roemah pesanggrahan, roemah koffie, roemah waroeng (spijshuis) roemah sopi dan lain roemah-roemah, jang dipake boewat kasi menginap dan kasi makan, tempat maen

dan tempat pelesir atau tempat djoel sopi keras etjer-etjeran, ada di bawah pemeriksaan Politie. —

Fatsal 2e. Satoe dari ini pekerdjaan tiada boleh didjalanken, kapan tiada soedah dapat permisi dari kepala dari pemerintahan negri, dengan ditoelis di kertas zegel dari f 10 sampai f 100, menoeroet bagaimana pilihanja kepala dari pemerintahan negri itoe.

Soerat permisi itoe ada perloe boewat satoe-satoenja pekerdjaan-pekerdjaan sendiri-sendiri, djoega kapan doewa pekerdjaan atau lebih dari itoe didjalanken tjampoer djadi satoe dalam itoe roemah djoega, maka karena itoe tjoe ma boewat orangnja dan roemahnja sadja, jang diseboetken di dalam soerat permisi.

Fatsal 3e. roemah jang nanti dibediriken atau diavoer bagaimana boenjinja soerat permisi tiada boleh diboeka, kapan tida kasi taoe pada politie. Djikalau soedah di kasi taoe pada politie, maka politie nanti tjateti di soerat permisi itoe.

Fatsal 4e. Permisi itoe tiada nanti di talak, melainken kapan ada sebabnja jang perloe, maka itoe nanti di terangken dalam soerat penalaknja.

Kapan ada sebabnja bagaimana itoe, maka soerat permisi jang sekali soedah di kasi, boleh djoega dimatiken oleh kepala pemerintahan negri.

Dari karena itoe maka kepala dari pemerintahan negri lantas misti kasi taoe pada Sri Padoeka jang dipertoewan besar Gouverneur Generaal.

Djikalau kepala dari pemerintahan negri rasa patoet maka kapan ia kasi taoe dari itoe, bolehlah ia kasi masoek permintaannja, boewat kasi pergantian roegi, kapan sebabnja sampai di matiken itoe soerat permisi boekan salahnja orang jang dapat itoe permisi.

Fatsal 5e. Tiada satoe orang boleh di ambili masoek kerdja dalam ini roema-roema, kapan Politie belon kasi masoek dalam register namanja itoe orang-orang jang maoe diambil masoek kerdja.

Fatsal 6e. Tiada satoe papan pakai alamat boleh ditaro dimoeka ini roema-roema, kapan boenjinja dia poenja toelisan belon diperkenanken (goedgkeurd) oleh kepala dari pemeaentahan negri.

Fatsal 7e. Dimasoe kannja atau pintoenja ini roema-roema misti dibikin trang pada waktoe malam.

Fatsal 8e. Permainan top, permainan dadoe atau permainan kartoe dilarang dalam sekalian ini roema-roema.

Fatsal 9e. Dalam roema-roema sopi tida boleh didjawab sopi atau minoeman kras melainken dengan dengan bazar contant.

Fatsal 10e. Roema sopi maski tjampoer djadi satoe sama laen pakerdjaan, atau diboeka sendiri-sendiri, tiada boleh diboeka boewat sekalian orang dari malam djam poekoel 10 sampai pagi djam poekoel 6.

Tatsal 11. Dari perkara roema-roema makan (logementen) maka kepala dari pemerintah negri ada koewasa kasi pratoeran soepaja :

ae. boleh ditoeroet dan djadi atoe apa jang di printahken dalam soerat-soerat peratoeran jang oemoem perkara kasi menginep pada, orang-orang jang dateng dari tempat laen.

be. boleh dimatiken jang orang-orang berdjalan (reizigers) di trima dan ladeni baek-baek maki pada waktoe malam atau paka waktoe siang, ia itoe kapan ada perloenja, barang kali dari sebab tiada ada laen orang jang bediriken roemah makan jang sebagai itoe.

Tatsal 12e. Soerat peratoeran ini misti digantoeng dalam satoe-satoenja roemah,

jang diseboet dalam patsal 1e. dan dalam roemah-roemah makan (logementen), selainnja itoe misti digantoeng djoega, pratoeran-pratoeran jang terseboet dalam patsal 11, pada satoe tempat, jang soeda diperkenanken oleh. Politie, maka itoe misti ditoellis atau ditjitak dengan trang soerat masing-masing orang boleh baka. Soerat djoega begitoe misti dibikin sama soerat soerat prenetan, jang kepala dari pemerintah negri bikin dari perkara soerat-soerat pemerintah, jang misti ditoeroet oleh itoe roema-roema.

Fatsal 13. Pelanggaran atas ini soerat peratoeran, djikaloe orang jang melanggar bangsa Europa atau laen bangsa, jang disamakan dengan bangsa Europa, nanti dihoekoem bagimana dibawah ini.

ae. Kapan melanggar fatsal 2 dengan denda f 100 atau dengan hoekoeman toetoep diboewi lamanja tiada boleh lebih dari 8 hari.

be. Kapan melanggar fatsal-fatsal 9 dan 12, dan itoe pratoeran-pratoeran, jang dikaloearken, menoeroet fatsal 11 dengan denda dari f 5.— sampai f 25.—

ce. Kapan melanggar fatsal 6, 7 dan 10 dengan denda dari f 5.— sampai f 100 atau dengan hoekoeman toetoep diboewi, lamanja tiada boleh lebih dari 8 hari dan bagaimana roepa djoega hoekoemannja, misti kedjadian dengan merampas itoe papan pakai alamat.

de. Kapan melanggar fatsal 8.

Orang jang pegang itoe roemah dengan denda sedikitnja tiada boleh koerang dari f 50, sampai banjaknja tiada boleh lebih dari f 500— maka orang-orang jang main dengan denda dari f 50 sampai f 200.

Djikaloe jang melanggar orang bangsa

jang diseboet dalam patsal 1e. dan dalam roemah-roemah makan (logementen), selainnja itoe misti digantoeng djoega, pratoeran-pratoeran jang terseboet dalam falsal 11, pada satoe tempat, jang soeda dipergenanken oleh. Politie, maka itoe misti ditoelis atau ditjitak dengan trang soepaja masing-masing orang boleh batja. Sama djoega begitoe misti dibikin sama soerat-soerat prengetan, jang kepala dari pemerentahan negri bikin dari perkara soerat-soerat pemerintah, jang misti ditoeroet oleh itoe roema-roema.

Fatsal 13. Pelanggaran atas ini soerat peratoeran, djikaloe orang jang melanggar bangsa Europa atau lain bangsa, jang disamakan dengan bangsa Europa, nanti dihoekoem bagimana dibawah ini.

ae. Kapan melanggar fatsal 2 dengan denda f 100 atau dengan hoekoeman toetoeep diboewi lamanja tiada boleh lebih dari 8 hari.

be. Kapan melanggar fatsal-fatsal 3, 5, 9 dan 12, dan itoe pratoeran-pratoeran, jang dikaloearken, menoeroet fatsal 11 dengan denda dari f 5.— sampai f 25.—

ce. Kapan melanggar fatsal 6, 7 dan 10 dengan denda dari f 5— sampai f 100 atau dengan hoekoeman toetoeep diboewi, lamanja tiada boleh lebih dari 8 hari dan bagaimana roepa djoega hoekoemannja, misti kedjadian dengan merampas itoe papan pakai alama.

de. Kapan melanggar fatsal 8.

Orang jang pegang itoe roemah dengan denda sedikitnja tiada boleh koerang dari f 50, sampai banjaknja tiada boleh lebih dari f 500— maka orang-orang jang main dengan denda dari f 50 sampai f 200.

Djikaloe jang melanggar orang bangsa

djawa dan lain bangsa jang disamakan dengan bangsa Djawa, maka pelanggaran terseboet di letter a. c. dan de. dibikin poe-toes di Politie Rol, dan pelanggaran terseboet di letter be. di hoekoem dengan hoekoeman denda oewang banjaknja dari f 5 sampai f 25.

Dan soepaja djangan ada orang berkata tiada taoe boenjinja 'ini soerat oendang-oendang, maka dimana ada perloenja, nanti dikasi bertaoe dan ditempelken dan lagi ditarok dalam soerat Staatsblad dari India Nederland dan dalam Java Courant.

Dan lagi sekalian kantor pekoempolan bitjara besar baék ketjil moeroet bagai-mana sendiri-sendiri, di dikasi prentah soepaja ditoeroet dan didjalanken dengan soenggoeh-soenggoeh soerat oendang-oendang ini djangan pake toetoeop maka atau pandeng orang adanja.

Dikalowarken di Betawi tanggal 19 April 1853.

Duijmaer van Twist

Soepaja diprintahkan diri dada Sri Padoeka jang di pertoeuan besar Gouverneur Generaal dari India Nederland

Wakil Sekereteris Generaal
de Waal

Tesalin dari Staatblad 1853 No. 82

Oleh

D. E. Van den Berg

Condidaat priajaji di Residentie Bantam.

(Samboengan M. P. No. 5)

Di Residentie Bantam tiada koerang djoe-roetoelis onder jang bergadjih f 15 di de-gneerd hingga 15 sampe 20 taen djoe-roetoelis district djoeja. Lihai djoe-roetoelis

Tjiandjoer (Menes), Tjihara (Lebak) Kodoe-gedang d. l. l.

Maka djika marika seksamanja priajaji ketjil di kota, saperti, djoe-roetoelis djaksa, onder Collecteur, Assistent Resident, d. l. l. jang tiada terlaloe repot hidoepnja sebab banjak anak, bisa djoeja menempoeh sekola Olanda jang kelak marika bisa menempoek oedjian klein ambtenaar examen, achirnja boleh di angkat pada pangkat jang lebh tinggi.

Kaloe kami tilik-tilik, betoel ada sedikit moerina hati hal ini, apakah sebabnja priajaji jang masoek bagian II dari futsal II ini tiada begitoe di perdoelikan oleh kandjeng toean Resident Bantam perihal keangkatannja, apakah tiada kasian pada marika pegawai itoe? Boeat di Bantam perloe bisa omong Olanda, sebab anak negrinja semoea bitjara, Olanda, apa begitoe? Dan kaloe tida bisa bitjara Olanda maskipoen si priajaji itoe pinter saperti angin dalam pakerdjaannja dan membikin pahla sabesar goenoeng tiada perdoeli sebab di anggepnja bodo sadja.

Memang anak negri perloe sekali bisa bitjara Olanda, tapi ini bitjara boekannja moedertaal, djadi sekedar perloe boeat tambah-tambah belaka, Kaloe kami djadi paijaji di Banten baiklah beladjar sadja djilat p. saperti kata Collega kami toean Goenawan, itoe kan soedah ba-goes, djaman sekarang? Jah! siapa poenja salah? Kenapa dan maoe sahdja djadi pri-jaji, apa marika djoe-roetoelis-djoe-roetoelis onder itoe maloe pegang oedjoeng patjoel? Tatiah misih loeas Bantas. Kita orang se-karang soeda ganti lain djaman. Sekarang djaman kaoeni moeda jang berbitjara Olanda, banjak ja hampir semoea maoenja djadi pegawai Gouvernement, soedah biar marika sahdja soeroe pegang, kita orang kaoeni

koena baik ngalah sadja pegang patjoel atau nangkrang di pasar djoel soto atau bako ini apa toean-tcean maloe? Kaloe hal ini maloe kami brani tanggoeng santiasa hidoep toean-toean terkoetoe.

Gouvernement dalam tahoen-tahoen ini amat memperhatikan gerakan kami orang jang mana anak negri koerang penghidoepannya di tambah, sampe docter-docter goeroe masing-masing di tambah, tapi mengapa djoeroetoelis onder district Ijoemah -f. 15 sadja, apa tiada djoega hendak di tambah? Kaloe Gouvernement soenggoeh penjajang pada raijat anak negri, inilah jang djoega haroes di perhatikan, sebab pakerdjahan djoeroetoelis onder tiada beda dengan djoeroetoelis district kenapa djar. dist: dapet f. 30, sedang onder alleen vijftien gulden? Boekankah sama sahdja masing-masing pegang raijat.

Maaf.

B. KARTA di Redja.

Soerat pas perdjalan.

Hoekoemannja orang-orang
jang pakai lain orang
poenja soerat
pas.

ATAS NAMA BAGINDA MAHA RADJA
„SRI PADOEKA JANG DIPERTOELIKAN
BESAR GOUVERNAAR GENERAAL
DARI INDIA-NEDERLAND.

Soedah di dengerken Raad dari India-Nederland.

Sekal an orang, jang nanti liat dan dengar dibatja ini, slametlah, serta dikasih taoe:

Jang ia soeda menimbang, bagaimana perloe akan adaken hoekoemannja, kapan ada orang pakai satoe soerat pas berdjalan jang dikasih akan goenanja lain orang, tetapi

tiada bikin satoe dari itoe kesalahan-kesalahan, terseboet dalam fatsal-fatsal 106 dan 107 dari boekoe wet perkara hoekoemannja orang Djawa dan lain bangsa jang disamakan dengan bangsa Djawa di India-Nederland, ia itoe soepaja bole tambah itoe roepa-roepa soerat peratoeran, perkara pas berdjalan di India Nederland.

Meliat fatsal-fatsal 20-29-31 dan 33 dari soerat peratoeran dari pemerintahan di India Nederland.

Maka di poetoesi.

Dengen menambahi itoe roepa-roepa soerat peratoeran, perkara soerat pas berdjalan di India Nederland, maka dirantoekan bagimana di bawah ini:

Dengan di soeroeh bekerdja pada pakerdjaan negri dengan di kasih makan, tetapi tiada dapet bajaran, lamanja dari satoe soepa-pai 3 boelan, nanti di hoekoem itoe orang kapan ada perkarangan, jang dia minti nopo poenjai satoe soerat pas berdjalan, maka dia soerat-soerat perintah, maka dia pakai soerat pas berdjalan, jang dikasi akan goenanja lain orang, tetapi tiada bikin satoe dari itoe kesalahan-kesalahan, terseboet dalam fatsal-fatsal 106 dan 107 dari boekoe wet perkara hoekoemannja orang Djawa dan lain bangsa jang disamakan dengan bangsa Djawa di India Nederland.

Dan soepaja djangan ada orang berkata tiada taoe boenjinja ini soerat oendang, maka nanti ditaro dalam soerat staatsblad dari India Nederland, dan dima soe perloenja, ditempelkan dalam bahasa Negri dan bahasa Tjina.

Dan lagi sekalian kantoer pekoempoelan bitjara dan segala prijaji-prijaji, jang pegang pekerdjaan, baik besar baik ketjil, mepoeroet bagiannja sendiri, dikasih perintah, soepaja ditoeroet dan didjalankan dengan soenggoeh

soenggoeh soerat oendang-oendang ini dja-
ngan pakai toeloep mata atau pandang orang
adanya.

Soedah kedjadian di Bogor,
tanggal 20 Mei 1874

LONDON,
Secretaris Generaal,
LEVEJSSOHN NORMAN.

Di kaloewarkan tanggal

empat Juni 1874

Secretaris Generaal,
LEVEJSSOHN NORMAN.

Tersalin dari Staatsblad 1874 No. 140
oleh

D. E. van den BESG.

Sartra Manoementa.

Allen die zich op het
grondgebied van Neder-
landsch-Indie bevinden,
hebben aanspraak op be-
scherming van persoon
en goederen.

Art. 108 al. 1 van R. R.

Doeloe kita soedah bitjara, bahoewa senja
djika tida kemaksoedan sebagai mitsal 1 dari
fatsal 108 dari Regeringsreglement itoe, di
tanah Insulinda ini tida perloe sama sekali
diadakan Regeringsreglement.

Bagitoe djoega bendera Hollanda mena-
oengi tanah Insulinda, djika tida mengadakan
mengerdjaken dan mendjalani maksoednja
fatsal 108 mitsal ka 1 dari Regeringsregle-
ment itoe, maka pernaoengan itoe boleh
diseboetken sija-sija adanya.

Dalem hal itoe kita ada bersatoedjoe
sekali dengan pengartiannja padoeke toewan
Mr. J. de Louter, jang diterangkan di dalem
boekoe karangannja, beralamat: Handleiding
tot de Kennis van het Staats-en Administratie-
recht van Nederlandsch-Indie, dalem mana

ija menjeboetken, bahoewa kemaksoedan
fatsal 108 mitsal ka 1 dari Regeringsreglement
itoe ada satoe hoofdbeginsel van den moder-
nen Staat (roekoen jang oetama sekali bagi
satoe karadjaan); dari sebab itoe, djika ke-
radjaan Nederland jang memarentah tanah
Insulinda ini, ija tida mengadakan, memake,
mengerdjaken dan mendjalani kemaksoedan
terseboet dalam fatsal 108 mitsal ka 1 itoe,
maka linjaplah saseboetannja atau ija tida
boleh di seboet nama een modernen staat
(satoe keradjaan oetama jang tida bernjawa)
atau djangan sampe hanja di djadikan
uithangbord (hoeroef pamaran).

Oleh karena kapetamaan maksoednja itoe
fatsal 108 mitsal ka 1 dari Regeringsreglement
maka saharoesnja itoe fatsal-mitsal ditoelis
atau ditjitak pake tinta emas, bijar menjadi
soetji, dan haroes ditoelis atau ditjitak pake
hoeroef jang besar paling ketjaja anam
duim, akan soepaja seiaoe diingetken oleh
sekalian penggawe jang koewadajiban men-
djalkanen itoe kemaksoedan.

Dari sebab kita atjap kali mendapet tae
ada kedjadian, satoe, doewa, tiga, empat,
lima, anem, toedjoe pengawe negri jang
kalakoeannja tida senoenoh, bertabiat sija-
sija kapada orang, apa tida baik itoe angka
108 ditjitakken pake besi jang dibakar dalem
api sampe merah, ada di djidatnja pengga-
we negri jang bagitoe roepa.

Di sini kita tida akan menghinaken kaum
Oranje, tapi bermaksoed akan menghormat-
ken ija poenja beginsel (karoehoenan) jang
disindirken dalem perbasaaan: Je Maintiendrai
(saja bersetija, atau haroes diartiken saja
bersetija akan melindoengi), jang maksoednja
bersatoedjoe dengan fatsal 108 mitsal ka 1
dari Regeringsreglement, djika kita bitjara
sebagai di bawah ini.

Dari sebab semoewa penggawe negri ha-

soenggoeh soerat oendang-oendang ini djangan pakai toeloep mata atau pandeng orang adanja.

Soedah kedjadian di Bogor,
tanggal 20 Mei 1874

LONDON,

Secretaris Generaal,
LEVEJSSOHN NORMAN.

Di kaloewarkan tanggal
empat Juni 1874

Secretaris Generaal,
LEVEJSSOHN NORMAN.

Tersalin dari Staatsblad 1874 No. 140
oleh

D. E. van den BESG.

Sartra Manoementa.

Allen die zich op het
grondgebied van Neder-
landsch-Indie bevinden,
hebben aanspraak op be-
scherming van persoon
en goederen.

Art. 108 al. 1 van R. R.

Doeloe kita soedah bitjara, bahoewa senja djika tida kemaksoedan sebagi mitsal 1 dari fatsal 108 dari Regeringsreglement itoe, di tanah Insulinda ini tida perloe sama sekali diadaken Regeringsreglement.

Bagitoe djoega bendera Hollanda mena-
oengi tanah Insulinda, djika tida mengadakan mengerdjaken dan mendjalani maksoednja fatsal 108 mitsal ka 1 dari Regeringsreglement itoe, maka pernaoengan itoe boleh diseboetken sija-sija adanja.

Dalem hal itoe kita ada bersatoedjoe sekall dengan pengartiannja padoeka toewan Mr. J. de Louter, jang diterangkan di dalem boekoe karangannja, beralamat : Handleiding tot de Kennis van het Staats-en Administratie-
recht van Nederlandsch-Indie, dalem mana

ija menjeboetken, bahoewa kemaksoedan fatsal 108 mitsal ka 1 dari Regeringsreglement itoe ada satoe hoofdbeginsel van den moder-
nen Staat (roekoen jang oetama sekali bagi satoe karadjaan); dari sebab itoe, djika ke-
radjaan Nederland jang memarentah tanah Insulinda ini, ija tida mengadakan, memake, mengerdjaken dan mendjalani kemaksoedan terseboet dalam fatsal 108 mitsal ka 1 itoe, maka linjaplah saseboetannja atau ija tida boleh di seboet nama een modernen staat (satoe keradjaan oetama jang tida bernjawa) atau djangan sampe hanja di djadlken uithangbord (hoeroef pamaran).

Oleh karena kaoetamaan maksoednja itoe fatsal 108 mitsal ka 1 dari Regeringsreglement maka saharoesnja itoe fatsal-mitsal ditoelis atau ditjatak pake tinta emas, bijar mendjadi soetji, dan haroes ditoelis atau ditjatak pake hoeroef jang besar paling ketjua anam duim, akan soepaja seiaioe diingetken oleh sekalian penggawe jang koewadjiban mendjalanken itoe kemaksoedan.

Dari sebab kita atjap kali mendapet tane ada kedjadian satoe, doewa, tiga, empat, lima, anem, toedjoe pengawe negri jang kalakoeannja tida senoeceh, bertabiat sija-sija kapada orang, apa tida baik itoe angka 108 ditjittakken pake besi jang dibakar dalem api sampe merah, ada di djidatnja pengga-
we negri jang bagitoe roepa.

Di sini kita tida akan menghinaken kaum Oranje, tapi bermaksoed akan menghormat-
ken ija poenja beginsel (karoehoenan) jang disindirken dalem perbasaan: Je Maintiendrai (saja bersetija, atau haroes diartiken saja bersetija akan melindoengi), jang maksoednja bersatoedjoe dengan fatsal 108 mitsal ka 1 dari Regeringsreglement, djika kita bitjara sebagi di bawah ini.

Dari sebab semoewa penggawe negri ha-

roes mengerti dan misti mendjalanken maksoednja, falsal 108 misal ka-1 dari Regerings-reglement, apa kiranja tida lebih baik, djika hoeroef W. jang sekarang di pake boewat perhijasan ada di kantjing-kantjing dan pet-pet pakeannja penggawe negri, di boeboehi di bawahnja dengan angka 108 akan soepaja jang pake selaloe inget sadja kapada koewadajibannja, karana itoe hoeroef W. sendiri beloem ada maksoednja.

Tjahajakerani.

W. t. Madegondo.

Dari hal pemerentahan.

(salinan karangannja p. t. T. J. Couwenberg, Controleur B. B. dalam tijdschrijf B. B.)

Maka saja mengira, bahwa v. guesstranten, jang berinoehoen boeat di pilih, banjaklah diberiker oleh karena kasiannja dia poenja chef (onmiddelijke chef). Masing-masing tida moesti menimbang permohonan seroeapa ini menoeroet sebenarnya. Tentang pemilihan timbangan boeat pangkat B. B. jang tinggi, ada terdjadi tida beratoeran (onwillekeurig).

Djoega bisa kedjadian, bahwa banjak requestanten jang bekerdja di dalam residentie sana sini, dan soedah ternjata, jang keadaan residentie-residentie di Djawa dan loear Djadjahan itoe ada berlainan.

Barang siapa beroentoeng, maka sebelom ia oendjoekkan permohonan, selaloe bekerdja di afdeeling-afdeeling, di mana tida ada apa-apa, barang moesti sadja tida bisa menroesakkan pakara sebab ia amat moedah

goena mentjoekoepi permintaan jang rano itoe. Peroentoengannja amat banjak boeat di toendjoeknja, sedang requestant jang ditampatkan di afdeeling jang rano atau berat, peroentoengannja bakal boeat baik. Di tempat-tempat jang rano, orang tida poenja tempo boeat pkerjaan lainnja pkerjaan dienst keblahan, selaloe beladjar atau memperhatikan keadaan negeri.

Oleh karena itoelah kiranja dalam penoendjoekannja itoe baik diatoer den bikin oedjian atau di bikin *prijsvraag*, poenja akan mengetahoei Aspirant mana jang boleh didjadikan pangkat jang tinggi, dan lagi, djika kiranja chefnja menimbang pangkat tjakap maka hendaklah di beritahoei kepadanja, biar bisa lebih memperhatikan pkerjaannja. Waktoe pemboekaan *Bestuursacademie* maka Menister van kolonien soedah berpidato, bahwa ambienaar-ambienaar di kolonje itoe tida bisa ketiadian (keperangan) kepandaian oemoem (algemeene ontwikkeling), jang itoe akademis moesti moela memperhatikan melandjoetkan pkerjaan dan akademisten (orang-orang jang beladjar di itoe academie) jang ditoendjoekkan akan beladjar di sitoe tida moesti akan diangkat lebih doeloedari lain-lainnja boeat pangkat jang tinggi.

Ini tida akan memberi perteloengan boeat menarik goena pertimbangan beladjar jang sedjati boeat diterima di Bestuursacademie dan orang tida akan djaoeh dari benarnja dengan sangkaan, jang banjaknja requestanten itoe bertambah, sebab ingin tinggal di Europa sedikit waktoe lagi, jang mana toelage f 1000 setahoen itoe mendjadi tambahan gadjihnja dalam verlof jang sedikit itoe.

Maskipoen pengatoeran jang paling baroe

goena mentjoekoepe permintaan jang ringan itoe, Peroentoengannja amat banjak boeat di toendjoeknja, sedang requestant lainnjang ditampatkan di aldeeling jang ramai atau berat, peroentoengannja bakal koeran baik. Di tempat-tempat jang ramai makorang tida poenja tempo boeat pekerdja selainnja pekerdjaan dienst kebiasaan, seperti beladjar atau memperhatikan keadaan anak negeri.

Oleh karena itoelah kiranja dalam hal penoendjoekannja itoe baik diatoer dengan bikin oedjian atau di bikin *prijsvraag*, perloenja akan mengetahoei Aspirant mana jang boleh didjadikan pangkat jang tinggi, dan lagi, djika kiranja chefnja menimbang koerang tjakap maka hendaklah di beritahoekan kepadanja, biar bisa lebih memperhatikan pekerdjannja. Waktoe pemboekaan *Bestuursacademie* maka Menister van kolonien sudah berpidato, baliwa ambienaar-ambienaar di kolonje itoe tida bisa ketiadaan (kekerangan) kepandaian oemoem (*algemeen ontwikkeling*), jang itoe akademis moela moela memperhatikan melandjoetkan pengajaran dan *academisten* (orang-orang jang beladjar di itoe academie) jang ditoendjoek akan beladjar di sitoe tida moesti akan diangkat lebih doeloe dari lain-lainnja boeat pangkat jang tinggi.

Ini tida akan memberi perteloengan boeat menarik goena pertimbangan beladjar jang sedjati boeat diterima di *Bestuursacademie* dan orang tida akan djaoeh dari benarnja dengan sangkaan, jang banjaknja requestanten itoe bertambah, sebab ingin tinggal di Europa sedikit waktoe lagi, jang mana toelage f 1000 setahoen itoe mendijadi tambahan gadjihnja dalam verlot jang sedikit itoe.

Maskipoen pengatoeran jang paling baroe

dari keangkatan ambtenaar-ambtenaar di djadjahan dan peratoeran Bestuurschool itoe mendjadikan perobahan banjak goena mendjoendjoeng deradjatnja ambtenaar-ambtenaar jang ternama, tetapi orang masih djoega bilang seperti atoeran doeloe.

Penoelis ini akan mentjoba mengadakan lain pengatoeran atas pengadjarannja ambtenaar-ambtenaar djahan itoe.

Bocot dasaf pengadjaran jaitoe ilmoe hoekoem dan ilmoe peperentahan dengan pengadjaran-penjadjaran jang perloe jang mana djoega satoe bahasa, bahasa Melajoe. Pengadjaran dalam ilmoe hoekoem itoe akan memberi kebaikan pada pekerdjaan, poetoesan dan atas mendjalankan boenjinja oendang oendang, semoea perkara, jang tadjadi saben hari bagi ambtenaar-ambtenaar pemerentahan. Maka kalau Aspirant Ambtenaar-ambtenaar itoe soedah loeloes dalam oedjian di universiteit, hendaklah mereka itoe diperkerdjahan pada oetoesan keradjaan kederland, Frankrijk dan Duitschland, atau pada consulaats di seberang laetan djadjahan keradjaan-keradjaan ini.

Maksoednja ini soepaja faham dalam bahasa asing (moderne talem), mempeladjar berbagai-bagai atoeran pemerintah, dan akan mengetahoei *staalstiek* dan *diplomaat*. Boeat semoea corpsambtenaar B. B. maka deradjatnja mendjadi tinggi, dan amat bergoena bagai pangkat jang tinggi.

Sekarang tida perloe pake *hoogere bestuurschool*, sebab sebelcem masoek kerdja boeat Hindia, pengadjarannja boeat administratieven ambtenaar soedah selasai.

Maka tida bisa dipoenkerkan, bahasa bestuurschool sekarang ini bikin keberatannja banjak orang, sebab sesoedah bekerdja 10 tahoen, laloe besekolah lagi 2 tahoen, ditampatkan di bawah perentahnja orang

orang jang barangkali beloem pernah memandang Hindia.

Di Hindia, ambtenaar itoe dipaksa bocot beladjar bahasa anak negri dalam sedikit tempo dengan practijk. Semoea ditjampoer beda diantara kedoea pengadjaran itoe tida seberapa besarnja; tetapi atoerah menoeroet jang saja toelis itoe ada lebih berat.

Djadinja akan memperoleh atoeran jang terbaik sendiri, sefaket dengan pendapatnja *Macaulij*, bahwa pemilihan bangsa itoe koerang baik boeat memerintah djadjahan, pangkatnja haroes dibikinnja keinginan dari pada sekarang. Bahwa itoe sekarang mengadakan sedikit penarikan, masing-masing ambtenaar aken menerimanja. Orang hanja mengenang peribasa *tremcorps*, *zeurcorps* etc.

Tjebalah orang bandingkan ambtenaar Olanda dan ambtenaar Inggris. Pendek dan singkat perbedaannya akan ternjata dengan doegaan, jang seorang ambtenaar inggris jang tjoekeopan dengan seorang ambtenaar Olanda jang paling bagoes.

Pada corps ambtenaar-ambtenaar B. B. maka banjaklah tentang penjerahan. Hampir setiap hari oleh soerat-soerat chabar ditjearnja Assistent-Assistent Resident dan Resident-Resident lembek (sleur) melanggar wet, melakoekan lebi dari batas, kekoerangan ketjerdikan, etc, etc. Maka kalau kiranja ini pengadoean ada benar, maka mendjadikan dirinja berasa asin.

Begimana djoega, roepanja sakit hati pada orang-orang jang memerintah, ja, demikianlah toeroet djoea anak negri dan bangsa asing memasoekkan adoean pada Prouneur generaal atau Gouverneur-Generaal.

(Akan dihoebueng).

FEUILLETON.

BLI BINI ORANG.

Satoe tjerita jang soenggoeh soedah
terdjadi di Priangan.

oleh :

R M. TIRTO ADHI SOERJO.

(Ini tjerita di perlindoengi oleh hak pengarang.

12)

Maka aken menoetoep resia, koesir dan
bininja di bri wang banjak, dan dipelihara
teroes,

Bila Acte sedeng pasiar naek kreta dengan
njainja, maka sikoehir soedah tida berentinja
geli dan berpikir, bahoea sesoeggoehnja dja-
man ini wanglah jang koewasa.

Memang si Entjeh dasarnja orang nakal,
kendati boleh di bilang ampir ia tida bisa
berpisahan dengan toeanja, masi djoega ia
bisa maen gila dan ia ada brapa orang laki-
laki kesoeakaanja.

Acte taoe perboeatan njainja dan soedah
kelamahan tida bisa bikin apa-apa, kerna
takoet antjemän njainja jang nanti aken boe-
ka segala resianja itoe dalem roemah.

Maka lama kelamahan, Acte dapet anak
dari njainja, dan soedah ada dibawah pe-
rentah njainja sehingga maski njainja berla-

koe jang tida senonopoen, dia tinggal diam
sadsja.

Begitoelah koetou jang Acte dapet, kerna
kelakoeannja jang sesoenggoehnja tida beda
dengan kelakoeannja binatang sehingga ia
piara satoe djalang di roemahnja dan dia
soedah tida bisa apa-apa aken hal itoe.

Maka sedjak itoe, Acte tida poela soela
pesiar lagibersama-sama njainja jang boleh
di bilang ada poenja kenalan banjak-pada
segala poemoeda dari bangsa apapoen dalem
kota tempat kediamannja.

Itoe waktoc baroc Acte mendoesin, be-
hoca ia telah mendapet seksaan Toehan
dari sebab pendjalanannja jang tida senonoh
dan besar ia mengatahoei betapa barat sek-
sahan saoege dah di pikoel oiehnja.

Bila ia tida kaja-kaja kerna perboeatan
jang tida kalah sehingga ia dioesir dari tem-
pat pakerdjahanja, dan ia soedah tida ada
mempoenjai pergaoelan lagi, nistjeja dia
soedah poelang asal dengan mamahnja, jang
ada saorangnja njai dan soedah djadi beka-
saan, djadi soedah sisa mati djoega dia dapet
perendahan dari orang jang mempoenjai
kaperloeian dari padanja, dan terpaksa ia
misti hidoep maen kamedie, aken memboe-
taken mata orang banjak, tetapi dasar ba-
rang sepoehan, moedah kaboer sepoehan itoe
keliatan bahoea barang itoe boekannja mas-
toelen, hanja barlen satja.

